

GEPENG HASIL PENERTIBAN DIBERIKAN BIMBINGAN SOSIAL



Palangka Raya, 16 Februari 2025. Dalam rangka menciptakan Palangka Raya yang bebas dari gelandangan dan pengemis, Pemerintah Kota Palangka Raya berupaya mengurangi praktik meminta-minta yang mengganggu kenyamanan masyarakat dengan berkolaborasi antar stakeholder. Pada 16 Februari 2025, Dinas Sosial Kota Palangka Raya bersama Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah melaksanakan pemberian Layanan Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial kepada gelandangan dan pengemis hasil penertiban Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Palangka Raya di sejumlah titik keramaian Kota Palangka Raya.

Identifikasi awal dan asesmen oleh Petugas Dinas Sosial untuk menggali identitas diri dan keluarga kepada empat orang pengemis yang dibawa Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Palangka Raya. Diketahui satu orang merupakan penyandang disabilitas mental dan tiga orang lainnya merupakan warga Kalimantan Selatan. Mereka menyatakan bahwa di Palangka Raya mendapatkan cukup banyak uang sehingga praktik meminta-minta tersebut cukup menggiurkan.

Pihak Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah menyatakan kesediaan melaksanakan fasilitasi pemulangan bagi pengemis yang bukan warga Kalimantan Tengah khususnya Palangka Raya karena mayoritas pengemis di Kota Palangka Raya berasal dari luar Kalimantan Tengah.

Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya menjelaskan bahwa kegiatan ini bagian dari komitmen Pemerintah Kota Palangka Raya dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan bebas dari praktik-praktik yang melanggar ketertiban masyarakat. Diperlukan kesadaran masyarakat agar menghindari untuk memberikan uang kepada masyarakat sehingga memutuskan mata rantai praktik meminta-minta.

“Saya menghimbau agar masyarakat tidak memberikan uang kepada pengemis sehingga tidak menarik orang untuk menjadi pengemis dengan penghasilan yang besar. “ tutup nya